

## **PENYULUHAN TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID – 19 DI KOTA BENGKULU**

**Dian Dwiana Maydinar<sup>1</sup>, Loren Juksen<sup>2</sup>, Vellyza Colin<sup>3</sup>  
Rafidaini Sazarni Ratiyun<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
maydinardian@gmail.com

**Abstrak:** COVID - 19 dapat menyebar dari orang ke orang terutama ketika orang yang terinfeksi melakukan kontak dekat dengan orang lain. Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan pencegahan COVID-19 yang diperlukan pemahaman dan pengetahuan serta perilaku yang baik dan benar dari seluruh elementermasuk perawat .Tujuan kegiatan penyuluhan ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi perawat dan dapat meningkatkan kesadaran perawat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas kota Bengkulu. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pertanyaan seputar pengetahuan tentang COVID-19. Dilanjutkan dengan memberikan materi menggunakan power point dan memberikan leaflet. Hasil kegiatan ini adalah didapatkan peningkatan pengetahuan tentang COVID-19 sebanyak 90%. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan guna menjalankan kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Pencegahan COVID-19

**Abstract:** *COVID-19 can spread from person to person especially when an infected person is in close contact with other people. One of the efforts to break the chain of spread of COVID-19 is to prevent COVID-19 which requires understanding and knowledge and good and correct behavior from all elements including nurses. The purpose of this counseling activity is to add insight and knowledge for nurses and can increase nurse awareness to carry out prevention and self-protection efforts as well as carry out health protocols during the COVID-19 pandemic. This activity was carried out at the Bengkulu City Health Center. This activity began by asking questions about knowledge about COVID-19. Followed by giving material using power point and giving leaflets. The result of this activity was an increase in knowledge about COVID-19 by 90%. This activity is the first step to increase knowledge to carry out daily life.*

**Keywords:** *Counseling, Prevention of COVID-19*

### **Pendahuluan**

*Corona Virus* yang menjadi perbincangan dari seluruh kalangan di Dunia semenjak Desember 2019 hingga November 2020 masih menjadi topik terkini Masrul dkk., (2020) Sutrisno, D. S. (2020)). Pada tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menetapkan *Corona Virus Disease-19* atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 akhirnya WHO resmi mengumumkan sebagai pandemik Purnamasari & Raharyani, (2020). Pandemi yaitu suatu Epidemik yang berlangsung secara mendunia ataupun didaerah yang sangat luas, melewati batas Internasional dan dapat mempengaruhi sebagian besar orang Bains,

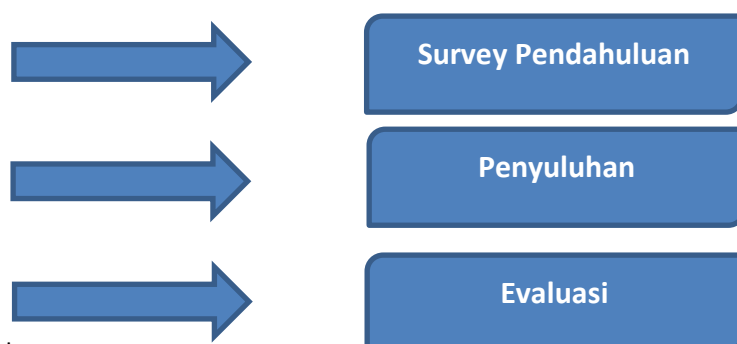
A., & Rachman, J. B. (2020)(Kelly, 2011 dalam Agung, 2020:69). Pandemi COVID-19 merupakan kejadian luar biasa dengan penyebarannya yang begitu pesat pada akhir bulan Desember 2019 sampai dengan bulan November 2020 telah menginfeksi 217 negara di belahan Dunia Hutabarat, J. S., Krismonika, G., & Lofa, E. (2020).

Di Indonesia, pertama kali terkonfirmasi dua kasus positif COVID – 19 pada tanggal 02 Maret 2020 hingga bulan November 2020 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data PHEOC KEMENKES RI, (2020), penambahan jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal 10 Juni 2020 sebanyak 1240 ribu jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 36 puluh jiwa, hingga tanggal 04 November 2020 dengan total kasus terkonfirmasi 421.731 ratus jiwa dan 14.259 kasus kematian yang disebabkan oleh karena *Corona Viruses Disease* – 19. COVID - 19 dapat menyebar dari orang ke orang terutama ketika orang yang terinfeksi melakukan kontak dekat dengan orang lain Hidayat, R. H. (2020). Penularan penyakit ini terjadi ketika orang yang terinfeksi bersin dan batuk dahak (WHO, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aerosol dari patogen yang sangat ganas seperti (SARS CoV) dapat menularkan dengan jarak lebih dari enam kaki (Kutter et al., 2018 dalam Ge et al., 2020). COVID-19 memiliki mekanisme penyembuhan dimana orang yang terinfeksi dengan manifestasi klinis ringan – sedang dapat sembuh dengan sendirinya tanpa penanganan khusus dengan imunitas tubuh yang kuat. Sebagian kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti hipertensi, Ginjal kronis, diabetes, penyakit pernafasan kronis dan kanker, jika mereka terinfeksi COVID–19 ini dapat mengalami masalah yang serius dan penanganan khusus (WHO, 2020). Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan pencegahan COVID-19 yang diperlukan pemahaman dan pengetahuannya serta perilaku yang baik dan benar dari seluruh elemen termasuk anggota masyarakat. Menurut Kast dan Rosenzweigh dalam Yanti et al., (2020:6) Pengetahuan adalah kesadaran dari diri manusia yang diperoleh langsung dari kehidupan. Sebuah pengetahuan individu berasal dari suatu proses pembelajaran sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan atau komunitas termasuk berbagai media yang digunakan untuk menyediakan informasi kepada publik.

Penyuluhan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk membagikan informasi terkait COVID-19 kepada public terutama perawat untuk menambah pengetahuan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, kami tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang COVID-19 dengan peserta perawat di puskesmas kota Bengkulu, yang mana diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi perawat dan dapat meningkatkan kesadaran perawat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19.

## Metode

1. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, mengajukan izin dan persiapan tempat dan alat-alat lainnya disiapkan oleh pihak Puskesmas Kota Bengkulu. Pembuatan power point dan leaflet dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai
2. Tahap pelaksanaan acara ini dengan pemberitahuan di ruangan di aula Puskesmas kota Bengkulu.
3. Tahap selanjutnya mengadakan sesi Tanya jawab. Dikarenakan perawat di Puskesmas kota Bengkulu sudah jelas dan mengerti akan pemahaman materi yang telah kami sampaikan pada saat penyuluhan.
4. Selanjutnya penutupan dengan sesi foto bersama.
5. Evaluasi
  - a. Struktur peserta hadir sebanyak 30 orang . Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta. Dalam penyampaiannya, peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab, terdapat 1 orang peserta yang bertanya tentang bagaimana cara penularan covid-19.
  - b. Proses pelaksanaan kegiatan pukul 13.00 s/d 14.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
  - c. Hasil
    - 1) Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian COVID- 19
    - 2) Peserta dapat memahami dan mengerti tentang penyebab COVID-19
    - 3) Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tanda dan gejala COVID-19
    - 4) Peserta dapat memahami dan mengerti tentang dampak COVID-19
    - 5) Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19
    - 6) Peserta dapat memahami dan mengerti tentang cara mengatasi COVID – 19



**Gambar 1.** Ilustrasi Alur Metode Pengmas



**Gambar 2.** Ilustrasi proses penyuluhan kegiatan pengabdian

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Kota Bengkulu yang berjudul "Penyuluhan pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Kota Bengkulu telah dilakukan dengan baik sebanyak satu kali pertemuan yakni pada tanggal 16 Desember 2021. Peserta dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Perawat Puskesmas Kota Bengkulu yang diikuti oleh 30 peserta. Kegiatan meliputi survey pengetahuan perawat tentang pencegahan penularan covid -19. Kegiatan dimulai dengan penyebaran brosur berisi Pencegahan Covid-19 yang dibaca oleh perawat selama 10 menit. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan penyuluhan menggunakan metodeceramah (30 menit) dan diskusi (15 menit). Untuk menentukanpencegahan covid 19 dilakukan sesi Tanya jawab yang bisa menjawab dengan benar diberikan hadiah (doorprize) selama 30 menit. Setelah sesi Tanya jawab seluruh perawat paham tentang pencegahan covid-19..

Hasil survey pendahuluan tentang pencegahan covid-19 diilustrasikan dalam gambar 2. Status belum optimalnya pengetahuan cara penularan covid-19. Setelah diberikan sosialisasi tentang covid-19 di Puskesmas kota Bengkulu meliputi pengertian covid-19, gejala dan dampak dari pandemi covid-19. Setelah dilakukan evaluasi maka diperoleh 90% perawat dari puskesmas kota Bengkulu memiliki pemahaman yang baik tentang covid-19. Dalam kegiatan ini tidak mengalami kesulitan karena pihak puskesmas sangatmendukung kegiatan ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan: Penyuluhan yang dilakukan telah meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid -19 pada perawat Puskesmas Kota Bengkulu

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu Program Studi S1 Keperawatan dan Perawat Puskesmas Kota Bengkulu sehingga Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terselenggara.

## Referensi

- Agung, I. M. 2020. Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616/5058>.
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2020). Pandemi Penyakit Menular (Covid-19) Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 4(2), 111-123.
- Gralinski, L. E., & Menachery, V. D. 2020. Return of the coronavirus: 2019-nCoV. *Viruses*, 12(2), 1-8. <https://doi.org/10.3390/v12020135>.
- Hidayat, R. H. (2020). Langkah-Langkah Strategis untuk Mencegah Pandemi Covid-19 di Lembaga Pemasarykatan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 43-55.
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. (n.d.). Retrieved November 7, 2020, from: <https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=Q+and+K&act=searchaction&pgnumber=0&charindex=&strucid=&fullcontent=&CALL=1&C1=1&C2=1&C3=1&C4=1&C5=1>.
- Khaedir, Y. 2020. Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik. *Maarif*, 15(1), 40-59. <https://doi.org/10.47651/mrf.v15i1.76>.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and learning journal*, 1(2), 113-123.
- Morfi, C. W., Junaidi, A., Elsesmita, Asrini, D. N., Pangest, F., Lestari, D. M., Medison, I., Russilawati, Fauzar, Kurniati, R., & Yani, F. F. 2020. Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1-8. <http://jikesi.fk.unand.ac.id>.